

PENGARUH PERAWATAN PALIATIF TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA

Kadek Yemi Ariyanti¹, Yati Afyanti², Riri Maria³
Universitas Indonesia^{1,2,3}
yemiariyanti.ners@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perawatan paliatif terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara. Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic review* melalui database *Researchgate*, *Google Scholar* dan *PubMed* dengan kriteria inklusi mencakup 10 jurnal menggunakan kata kunci perawatan paliatif, kualitas hidup dan kanker payudara. Hasil penelitian menunjukkan dari 10 artikel yang ditelaah, semua artikel menunjukkan bahwa perawatan paliatif yang baik akan meningkatkan kualitas hidup pada pasien dengan kanker payudara. Simpulan, adanya hubungan antara perawatan paliatif dan kualitas hidup pasien dengan penyakit kanker payudara, sehingga membuktikan bahwa perawatan paliatif memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup. Perawatan paliatif yang komprehensif dari berbagai aspek kehidupan pasien sangat berperan dalam tercapainya kualitas hidup maksimal pada pasien kanker payudara.

Kata kunci: Kanker Payudara, Kualitas Hidup, Perawatan Paliatif.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of palliative care on the quality of life of breast cancer patients. The research method used was a systematic review using the Research gate, Google Scholar, and PubMed databases with inclusion criteria covering 10 journals using the keywords palliative care, quality of life, and breast cancer. The research results showed that of the 10 articles reviewed, all articles showed that good palliative care would improve the quality of life in patients with breast cancer. In conclusion, there is a relationship between palliative care and the quality of life of patients with breast cancer, thus proving that palliative care has an influence on quality of life. Comprehensive palliative care for various aspects of the patient's life plays a very important role in achieving maximum quality of life in breast cancer patients.

Keywords: Breast Cancer, Palliative Care, Quality of Life.

PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit kronik yang ditandai dengan perubahan sel normal menjadi abnormal dan tidak terkontrol, serta bermetastase bisa menginvasi jaringan terdekat maupun jaringan biologis yang jauh (Rahmiwati et al., 2022). Penatalaksanaan pengobatan kanker payudara yakni kemoterapi. Kemoterapi merupakan prosedur pengobatan yang akan diberikan pertama kali pada pasien sebelum melakukan perawatan lainnya. Namun membuat kerusakan pada sel – sel sehat lain dan

mempengaruhi perubahan ditubuh. Hal-hal ini yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien kanker payudara (Rajagopal et al., 2022).

Kualitas hidup penyintas kanker payudara saat pengobatan mengalami penurunan misalnya pada masalah emosional, kesulitan dalam berinteraksi sosial dan pengalaman luka sulit sembuh setelah mastektomi juga mempengaruhi kebutuhan psikososial individu, sehingga perasaan negatif ini dapat meningkatkan risiko depresi dan memperburuk kualitas hidup para penyintas kanker payudara (Awaliyah et al., 2023).

Perilaku caring perawat sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien. Perilaku caring perawat berarti perawat dapat memotivasi pasien untuk meningkatkan kepatuhannya terhadap perawatan dan pengobatan, yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien salah satunya dengan pemberian perawatan paliatif (Haryati et al., 2023). Listyarini et al., (2023) menyatakan semua pasien kanker membutuhkan perawatan paliatif. Hal ini berarti bahwa perawatan paliatif diberikan sejak awal diagnosa ditegakkan tanpa mempedulikan stadium penyakit.

Tujuan dari perawatan paliatif adalah mencapai kualitas hidup dan kenyamanan bagi pasien kanker dan keluarganya serta agar pasien dapat menghadapi akhir kehidupan yang bermartabat. Upaya yang dilakukan adalah mengurangi penderitaan pasien dan memberikan dukungan kepada keluarga yang mengalami kesulitan akibat gejala fisik, gangguan psikologis, kesulitan social dan masalah spiritual (Shaluhiyah & Surjoputro, 2023). Berdasarkan hasil penelitian Suhertini et al., (2023) asuhan keperawatan paliatif dapat digunakan untuk membantu pasien dan keluarga mengenali permasalahan kondisi penyakitnya, dan menerapkan coping positif untuk mengatasinya sehingga pasien dan keluarga memperoleh output adaptif dalam penyelesaian kondisi penyakitnya.

Dukungan dari keluarga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi penderita kanker dalam menjalani kemoterapi, karena hal tersebut dapat lebih memotivasi pasien dalam menjalani kemoterapinya. Jadi pasien merasa bahwa tetap ada yang peduli kepadanya walaupun dalam keadaan sakit (Ramanda et al., 2022). Keluarga dalam memberikan dukungan fisik, psikologis, sosial dan finansial kepada pasien pasca mastektomi radikal. Ini dibagi menjadi dukungan mekanis, dukungan psikologis, dan dukungan finansial (Di Mattei et al., 2022).

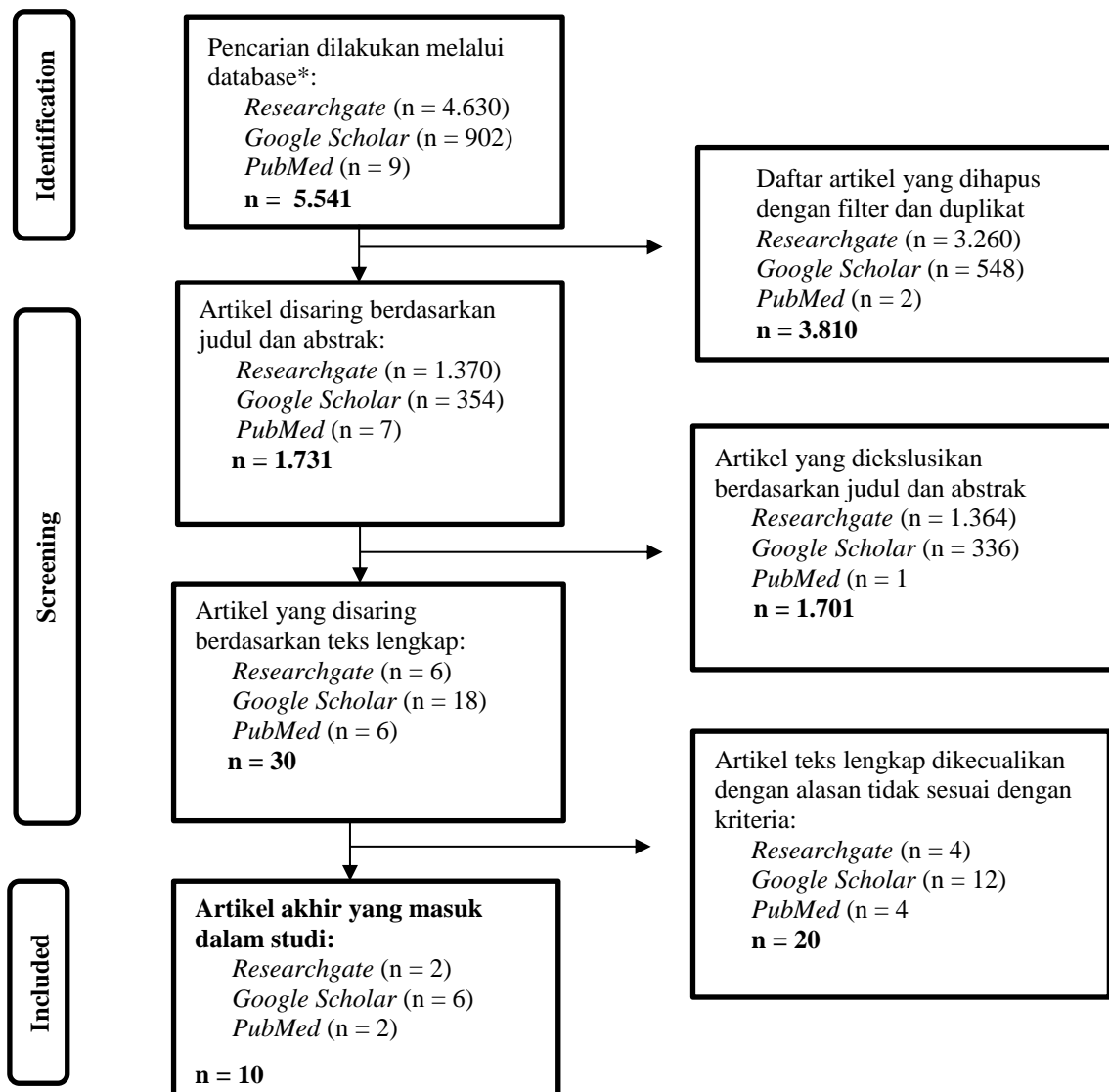
Beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian tersebut yaitu *Pertama*, Suhertini et al., (2023) merupakan penelitian fenomenologi dengan hasil perawatan paliatif melalui pendekatan model adaptasi Roy dapat digunakan untuk membantu pasien dan keluarga mengenali permasalahan kondisi penyakitnya. *Kedua*, Sunarti et al., (2022) merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan pemberdayaan perawatan paliatif pada pasien kanker. *Ketiga*, Listyarini et al., (2023) merupakan penelitian literatur review dengan hasil perawatan paliatif melalui komunitas dapat digunakan untuk pasien kanker payudara. Dari ketiga artikel ini memiliki perbedaan yaitu jenis penelitian tentang fenomenologi, literature review dan deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian ini dengan jenis penelitian statistic review, satu jurnal dengan sampel penderita kanker, dua jurnal lainnya pada penderita kanker payudara sedangkan penelitian ini hanya fokus pada pasien kanker payudara. Persamaan ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel perawatan paliatif. Berdasarkan perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu, maka hasil yang didapatkan tetap saja berbeda karena dipengaruhi oleh tempat dan waktu penelitian yang berbeda.

Berdasarkan pembaharuan tersebut, sehingga tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh perawatan paliatif terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara. Manfaatnya untuk memperhatikan program perawatan paliatif dan mendidik

pasien serta keluarga secara terus-menerus sehingga dapat diterapkan dalam program asuhan keperawatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *statistic review*. Database yang digunakan sebagai sumber literature terdiri dari *Researchgate*, *Google Scholar* dan *PubMed*. *Keywords* yang dipakai berbahasa Inggris yaitu “*palliative care*” dan “*quality of life*” atau “*breast cancer*”. Kriteria inklusi artikel yaitu 10 jurnal dengan populasi pasien kanker, menggunakan bahasa Inggris dan tipe publikasi adalah *article full text* dan jurnal akademik. Artikel-artikel tersebut diseleksi dengan panduan PRISMA. Segera setelah pencarian jurnal dilakukan pada database didapatkan secara keseluruhan berjumlah 5.541 jurnal, kemudian peneliti melakukan seleksi tahap pertama dengan mengeluarkan jurnal yang sama sebanyak 1.701 jurnal. Setelah itu, penyeleksian kedua berdasarkan judul dan abstrak pada tahap terakhir didapatkan 10 jurnal yang dimasukkan dalam review (Gambar 1).



Gambar 1.
Flow Diagram (PRISMA)

HASIL PENELITIAN

Hasil *review* artikel dari beberapa studi penelitian yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 1
Hasil *Review* Artikel

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil penelitian
Kim, S. J., Patel, i., Park, C., Shin, D. Y., & Chang, J. (2023). Palliative Care and Healthcare Utilization Among Metastatic Breast Cancer Patients in U.S. Hospitals	<i>Randomized Controlled Trial</i> (RCT)	Studi ini menemukan bukti bahwa penggunaan perawatan paliatif berhubungan secara signifikan dengan penurunan biaya rumah sakit.
Prasetyo, H. C., Sugiyanto, E. P., & Pramono, W. H. (2022). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Paliatif di Yayasan Izi Semarang	Penelitian <i>qualitatif research</i> dengan desain studi fenomenologi	Gambaran karakteristik pasien kanker yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Hasil penelitian yang kedua didapatkan gambaran 6 domain yang dapat menggambarkan kualitas hidup pasien kanker.
Sunilkumar, M. M., Finni, C. G., Lijimol, A. S., & Rajagopal, A. S. (2021). Health-Related Suffering and Palliative Care in Breast Cancer	Penelitian Deskriptif	Perawatan paliatif dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara dan keluarganya melalui pengelolaan penderitaan yang berhubungan dengan kesehatan. Ini berkonsentrasi pada pendekatan holistik dan mencakup berbagai layanan untuk pasien dan keluarga mereka.
Rahayu, S. M., & Suprapti, S. (2020). Kualitas Hidup Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di Bandung <i>Cancer Sociaty</i>	Penelitian Deskriptif	Kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Bandung Cancer Society termasuk katagori sedang, yang terdiri dari skala fungsional katagori baik, skala gejala katagori buruk, dan skala kesehatan secara umum katagori sedang.
Hosseini, S. H., Loripoor, M., & Roueintan, F. (2020). The Effect of Palliative-Care Education on Quality of Life of Women With Breast Cancer	<i>Randomized Controlled Trial</i> (RCT)	Rerata skor kualitas hidup pasien kelompok intervensi terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi ($P = 0,003$); dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah intervensi ($P = 0,67$), terdapat perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata kualitas hidup pasien pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum, segera setelah, dan satu bulan setelah intervensi ($P < 0,0001$). Membandingkan skor rata-rata kualitas hidup antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi menunjukkan bahwa pendidikan perawatan paliatif dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.
Safuruddin, Maryunis, Suhermi, Sunartin Papalia (2020). Hubungan Perawatan Paliatif dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara	Penelitian kuantitatif desain survei analitik dengan menggunakan metode pendekatan <i>cross sectional study</i> .	Hasil uji statistik <i>Chi Square</i> diperoleh nilai probabilitas (p value = 0,001). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ini adalah terdapat hubungan antara perawatan paliatif dengan kualitas hidup pada kualitas hidup pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar.
Janitra, F. E., Wijayanti, K., Wahyuningsih, I. S., & Apriyanti, H. W. (2020).	<i>Randomized Controlled Trial</i> (RCT)	Adanya program Bestcare membuat para pasien yang mengalami nyeri dapat mempraktekkan teknik relaksasi otot progresif untuk mengurangi

Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Melalui Program Bestcare (<i>Breast Cancer Wound and Palliative Care</i>)		rasa nyeri sesuai prosedur. Pada pasien yang memiliki luka, dilakukan perawatan luka dengan teknik modern dressing sehingga menunjukkan ukuran luka yang mengecil, jumlah eksudat yang menurun dan perdarahan yang terkontrol.
Saga, Y., Enokido, M., Iwata, Y., & Ogawa, A. (2018). <i>Transitions in Palliative Care: Conceptual Diversification and the Integration of Palliative Care Into Standard Oncology Care</i>	Penelitian <i>qualitatif research</i> dengan desain studi fenomenologi	Konsep perawatan paliatif berkembang seiring berjalannya waktu. Perawatan paliatif tahap awal telah dilaporkan meningkatkan kualitas hidup pasien (QOL), memperbaiki depresi, mengurangi beban keluarga, dan mungkin meningkatkan prognosis kelangsungan hidup untuk beberapa kanker stadium lanjut.
Nathan, I., Cherny, S. P. S., & Yael, B. W. (2018). <i>Palliative Care: Needs of Advanced Breast Cancer Patients</i>	<i>Randomized Controlled Trial</i> (RCT)	Mengoptimalkan kualitas hidup dan kesejahteraan pasien dan keluarga mereka memerlukan pendekatan yang cermat dalam perawatan suportif dan paliatif. Tugas ini memerlukan keterlibatan penuh pendekatan interdisipliner dalam perawatan paliatif dengan penekanan kuat pada penilaian kebutuhan dan antisipasi kebutuhan, terapi terampil, dan komitmen terhadap kesinambungan perawatan.
Herawati, F., & Pratiwi, F. V. (2018). <i>Penggunaan Analgesik untuk Perawatan Paliatif Pasien Kanker di Poli Paliatif Puskesmas di Kota Surabaya</i>	Penelitian non-ekperimental (observasional).	Kualitas hidup pasien kanker yang telah menerima perawatan paliatif di Puskesmas sudah cukup baik, sekitar 90% pasien menyatakan mengalami nyeri ringan dan hambatan pengobatan analgesik dari aspek pasien lemah.

Berdasarkan 10 artikel yang dilakukan dan ditelaah oleh peneliti didapatkan bahwa 4 artikel menggunakan metode penelitian *literature review*, 2 artikel menggunakan metode penelitian *systematic review*, 2 artikel menggunakan metode penelitian *Randomized Controlled Trial* (RCT), 1 artikel menggunakan metode penelitian kuantitatif desain survei analitik dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional study* dan 1 artikel menggunakan metode penelitian non-ekperimental (observasional). Semua artikel menunjukkan bahwa perawatan paliatif yang baik akan meningkatkan kualitas hidup pada pasien dengan kanker payudara. Dari hasil penelitian ini dikatakan bahwa pasien yang menerima terapi paliatif dini dan perawatan secara signifikan meningkatkan kualitas hidup, suasana hati, dan fungsi paru dibandingkan dengan pasien yang menerima perawatan biasa, hasilnya perawatan paliatif dini dapat digunakan sebagai perawatan klinis bermakna, dan layak untuk pasien dengan penyakit kanker payudara.

PEMBAHASAN

Berdasarkan 10 artikel yang dilakukan dan ditelaah oleh peneliti didapatkan bahwa semua artikel menunjukkan bahwa perawatan paliatif yang baik akan meningkatkan kualitas hidup pada pasien dengan kanker payudara. Dari hasil penelitian ini dikatakan bahwa pasien yang menerima terapi paliatif dini dan perawatan secara signifikan meningkatkan kualitas hidup, suasana hati, dan fungsi paru dibandingkan dengan pasien yang menerima perawatan biasa, hasilnya perawatan paliatif dini dapat digunakan sebagai perawatan klinis bermakna, dan layak untuk pasien dengan penyakit kanker payudara.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sunarti et al., (2022) bahwa pasien kanker membutuhkan perawatan paliatif. Kualitas hidup pasien kanker meningkat dengan

perawatan paliatif yang dilakukan oleh keluarga, hal ini dapat berhubungan dengan aspek emosional dan sosial yang dikembangkan sebagian besar untuk meningkatkan keterlibatan pengasuh keluarga dalam perawatan pasien paliatif, dengan adanya kebersamaan dengan orang terdekat.

Perawatan paliatif adalah bentuk perawatan atau penanganan yang berfokus pada mengurangi beratnya gejala penyakit. Tujuan perawatan paliatif adalah mengurangi dan mencegah penderitaan dan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Fokus perawatan paliatif adalah mengatasi masalah fisik, support emosional pada pasien dan keluarga menghadapi kondisi terminal dan pembatasan akibat penyakit. Perawatan paliatif memberikan perawatan dengan identifikasi dini mengkaji, mengatasi nyeri, dan perawatan fisik, psikologis, emosional dan distress spiritual sehingga meninggal dengan normal (Albab et al., 2022).

Perawatan paliatif adalah bagian penting dari perawatan pasien kanker yang mudah digunakan. Kualitas hidup pasien seringkali menjadi prioritas utama, bukan pemulihan. Pasien cenderung memilih hidup yang pendek tapi bahagia daripada hidup yang panjang dengan banyak batasan. Sebagian besar pasien kanker berada dalam stadium lanjut diagnosis. Bagi mereka, penghilang rasa sakit dan perawatan paliatif adalah satu-satunya pilihan pengobatan yang layak. Pendekatan yang efektif untuk perawatan paliatif dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker (Wongkar et al., 2022).

Kualitas hidup pasien kanker merupakan cerminan status hidup pasien setelah didiagnosis kanker. Kualitas hidup juga menjadi faktor penting dalam pemantauan pengobatan dan keberhasilan prosedur terapi dalam beberapa dekade terakhir. Kualitas hidup pasien kanker yang buruk dikaitkan dengan perawatan rumah sakit yang lama, proses penyembuhan pasca operasi yang sangat buruk, peningkatan penggunaan narkotika, komplikasi pengobatan dan penurunan kepatuhan dalam menjalankan pengobatan (Rahman et al., 2023).

Retnaningsih et al., (2022) berpendapat bahwa perawatan paliatif diberikan pada tahap awal dan akhir dan terintegrasi dengan perawatan kuantitatif dan rehabilitasi. Dengan berkembangnya disiplin ilmu ini, bidang pengobatan paliatif, yang secara tradisional hanya berfokus pada perawatan orang yang terkena, mencakup aspek fisik, sosial, psikologis dan psikologis dalam menghadapi kanker. Diluaskan ke perawatan holistik. Perubahan cara pandang ini disebabkan oleh meningkatnya penderita kanker sebagai penyakit kronis, dan kebutuhan akan pengembangan adalah mutlak.

Penderita *palliative care* akan berdampak terhadap anggota keluarga, karena kondisi penderita yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Anggota keluarga dalam merawat anggota keluarganya yang mendapatkan *palliative care* terkadang mempunyai hambatan dalam merawatnya, juga pengetahuan keluarga tentang *palliative care* yang kurang. Pengalaman keluarga merawat anggota keluarga dengan *palliative care*, dalam mengembangkan *palliative care* akan membuat keluarganya mandiri dalam memberikan *palliative care* kepada anggota (Rosa et al., 2022).

Keluarga yang merawat klien dengan *palliative care* punya kemampuan dalam mengenal masalah, mengambil keputusan, merawat, memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan layanan kesehatan yang ada di sekitarnya. Keluarga dapat berperan dalam memberikan dukungan, semangat, kekuatan kepada pasien, selalu mengingatkan pasien untuk rajin beribadah dan berdoa. Keluarga juga dapat mendorong pasien dalam pengobatan dan kemoterapi (Wahyuni & Salo, 2022).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Cahyono et al., (2023) bahwa terdapat

hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya suatu support system yang baik agar memberikan dampak positif yang signifikan untuk pasien, baik secara fisik, dan psikologis pasien. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan bagi keluarga akan pentingnya dukungan keluarga dalam kualitas hidup pada pasien kanker terutama yang sedang menjalani kemoterapi. Sehingga keluarga diharapkan dapat menggali informasi dan mempelajari terkait dukungan yang seperti apa untuk kualitas hidup pasien.

Hal ini juga sependapat dengan hasil penelitian Sesrianty et al., (2023) bahwa diketahui lebih dari separoh responden memiliki dukungan keluarga baik, lebih separoh responden memiliki kualitas hidup cukup, hasil uji statistic ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara di Poli Bedah Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi Sumatera Barat.

Keluarga merupakan *Care giver* utama dalam perawatan pasien, juga disebut sebagai pengasuh informal. Pengasuh keluarga memainkan peran penting dalam pengelolaan kanker, menjalin kerja sama dan memasukkan mereka sebagai unit perawatan sejak awal dianggap sebagai unsur penting dalam manajemen kanker yang efektif. Oleh karena itu pengetahuan keluarga tentang perawatan sangat penting diberikan untuk memberikan perawatan yang optimal bagi pasien atau anggota keluarga dengan penyakit kanker (Fitriyanti et al., 2023).

Menurut Lase & Hasibuan, (2023) edukasi program dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kualitas hidup pada pasien kanker payudara setelah diberikan edukasi program dukungan keluarga. Meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara harus merasa aman berada di lingkungan tempat tinggalnya dengan cara keluarga yang mengasihkan serta tidak menolak keberadaannya, memberikan dukungan keluarga kepada pasien kanker payudara berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku atau materi sehingga pasien kanker payudara merasa dicintai, diperdulikan, dan diperhatikan.

SIMPULAN

Adanya hubungan antara perawatan paliatif dan kualitas hidup pasien dengan penyakit kanker payudara, sehingga membuktikan bahwa perawatan paliatif memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup. Perawatan paliatif yang komprehensif dari berbagai aspek kehidupan pasien sangat berperan dalam tercapainya kualitas hidup maksimal pada pasien kanker payudara.

SARAN

Aspek perawatan diri dan efikasi diri harus ditunjang dengan dukungan keluarga dalam pengobatan. Begitu juga dukungan psikososial yang sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas hidup pasien terutama dalam aspek peningkatan fungsi emosi pasien penderita kanker payudara. Oleh karena itu, disarankan untuk memperhatikan program perawatan paliatif dan mendidik mereka secara terus-menerus dan dapat diterapkan dalam program asuhan keperawatan dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker payudara

DAFTAR PUSTAKA

Albab, N. U., Suandika, M., & Budi, M. (2022). Gambaran Persepsi Pasien terhadap Pelayanan *Palliative Care* di Ruang Onkologi di RSUD Prof. Dr. Margono

- Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6773–6786. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2142> .
- Awaliyah, S. N., Mulyati, R., Yani, F. S. F., & Safitri, W. R. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Penyintas Kanker Payudara di Komunitas Bandung Cancer Society. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 9(1), 143–152. <https://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/2892>
- Cahyono, H. D., Ira, N. P., & Prasetyo, H. (2023). Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Malang*, 8(1), 301–307. <https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/index.php/JPW/article/view/210>.
- Di Mattei, V. E., Perego, G., Taranto, P., Mazzetti, M., Rancoita, P. M. V., Milano, F., Mangili, G., Rabaiotti, E., Bergamini, A., Cioffi, R., & Candiani, M. (2022). Socio-Demographic and Psychological Factors Associated with Quality of Life of Women Undergoing Chemotherapy Treatment for Gynecological Cancer. *Supportive Care in Cancer : Official Journal of the Multinational Association of Supportive Care in Cancer*, 30(9), 7333–7339. <https://doi.org/10.1007/s00520-022-07162-8>
- Fitriyanti, D., Tanujiarso, B. A., & Laely, A. J. (2023). Pengetahuan Palliative Care pada Keluarga dengan Kanker. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 14(4), 1–9. <https://doi.org/10.36089/nu.v14i3.1571> .
- Haryati, N. S., Susilowati, Y., & Sartika, R. (2023). Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 3931–3941. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6584>.
- Lase, D. V., & Hasibuan, M. T. D. (2023). Pengaruh Edukasi Program Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Murni Teguh Memorial Hospital. *Indonesian Trust Health Journal*, 6(1), 63–69. <https://doi.org/10.37104/ithj.v6i1.161> .
- Listyarini, A. D., Elsa, M. S., Faradiba, N., & Mariska, R. (2023). Literatur Review: Keperawatan Paliatif Komunitas pada Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)*, 10(2), 136–145. <https://jprokep.jurnal.centamaku.ac.id/index.php/jpk/article/view/162>.
- Rahman, A., Gayatri, D., & Waluyo, A. (2023). Dukungan Sosial terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 1139–1149. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5770> .
- Rahmiwati, R., Yenni, Y., & Adzkiya, M. (2022). Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Berdasarkan Karakteristik Pasien dan Dukungan Keluarga. *Human Care Journal*, 7(2), 281–289. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/view/1557>.
- Rajagopal, R., Ganesan, P., & Veeraiah, S. (2022). Does Perceived Social Support, Psychological Problems, and Fatigue Impact Quality of Life of Geriatric Patients with Cancer ?. *Indian Journal of Cancer*, 59(3), 360–367. https://doi.org/10.4103/ijc.IJC_821_19.
- Ramanda, A., Ruhjana, S. K., Wantonoro, M. K., & Kep, S. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara: Literature Review. *Naskah Publikasi*, 1(1), 10-17. <http://digilib.unisayogya.ac.id/6307/>.
- Retnaningsih, D., Khoirunnisa, V. A., & Rohana, N. (2022). Dukungan Keluarga terhadap Perawatan Palliative pada Pasien Ca Mamae. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 49–64. <https://doi.org/10.34035/jk.v13i1.809> .
- Rosa, Y., Siswandi, A., Anggraeni, S., & Setiawati, O. R. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup pada Penderita Kanker Payudara yang Sedang Menjalani Kemoterapi di RS Abdul Moeloek Bandar Lampung 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 280-290. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.4037> .

- Sesrianty, V., Selsa, T., & Fradisa, L. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 6(2), 473–481. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/2179/1496>.
- Shaluhayah, Z., & Surjoputro, A. (2023). Studi Fenomenologi Pasien Kanker Payudara dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1495–1500. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3513>.
- Suhertini, T., Irawati, D., & Maria, R. (2023). Studi Kasus: Perawatan Paliatif Karsinoma Payudara Stadium Lanjut melalui Pendekatan Model Adaptasi Roy. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(1), 207–217. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i1.1390>.
- Sunarti, S., Sarumaha, P., Veronica, P., Jelita, E., & Welga, C. (2022). Melakukan Pemberdayaan Perawatan Paliatif pada Pasien Kanker di Kelurahan Sei Agul. *Mitra Keperawatan dan Kebidanan Prima*, 4(2). [Http://Jurnal.Unprimdn.Ac.Id/Index.Php/Jukeprima/Article/View/3636](http://Jurnal.Unprimdn.Ac.Id/Index.Php/Jukeprima/Article/View/3636).
- Wahyuni, A. S., & Sallo, A. K. M. (2022). Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara. *Journal of Midwifery and Nursing Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.57170/jmns.v4i2.94>.
- Wongkar, R., Angka, R. N., & A., & R. (2022). Karakteristik Pasien Kanker Stadium 4 yang Mendapatkan Perawatan Paliatif di Rumah Sakit X. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 28(2), 126–132. <https://doi.org/10.36452>